



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i06.404>

TALKSHOW PUBLIK SPEAKING DI SMK TARACISIUS PANGUDI LUHUR SEMARANG

Menik Tetha Agustina

Program Studi Psikologi, Universitas
Nasional Karangturi Semarang, Indonesia

Article History

Received : 21 November 2022

Revised : 23 November 2022

Accepted : 26 November 2022

Available Online : 30 November 2022

*Corresponding Author :

Nama : Menik Tetha Agustina

Email : agustinatatha@gmail.com

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Public Speaking adalah bagian dari soft skill yang mengajarkan mengenai keterampilan berbicara di depan umum. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan public speaking pada siswa SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Kegiatan ini berbentuk talkshow tentang public speaking. Kegiatan ini diterima dengan baik oleh peserta dan memberikan hasil yang maksimal melalui metode roleplay agar peserta paham tentang soft skill public speaking dan dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Siswa juga mengalami peningkatan dalam penyampaian informasi di depan teman-teman sekolahnya. Siswa menjadi percaya diri dan tidak gugup dalam menyampaikan informasi di depan teman-teman sekolah.

Kata Kunci: Talkshow, Public Speaking, Siswa SMK

Abstract

Public Speaking is part of the soft skills that teach public speaking skills. The purpose of this community service activity is to improve public speaking skills for Tarcisius Pangudi Luhur Vocational High School students in Semarang. This activity is in the form of a talk show about public speaking. This activity was well received by the participants and provided maximum results through the roleplay method so that participants understood the soft skills of public speaking and could apply them in daily activities at school. Students also experience an increase in the delivery of information in front of their schoolmates. Students become confident and not nervous in conveying information in front of school friends.

Keywords: Talkshow, Public Speaking, SMK Students

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang penting dan diperlukan bagi siapa saja dalam menyampaikan keinginan sehingga tercapai suatu tujuan. Komunikasi bisa berupa secara verbal maupun non-verbal, komunikasi verbal dilakukan secara lisan menggunakan suatu ucapan sedangkan komunikasi non-verbal bisa berupa tulisan maupun gerakan tubuh. Komunikasi juga bisa dilakukan secara personal maupun secara public di khalayak umum. Kemampuan komunikasi ini bisa dimiliki siapa saja namun berkomunikasi didepan *audiens* atau khalayak umum memerlukan ilmu khusus (Mulyana, 2019).

Skill berbicara di depan orang banyak penting untuk dipelajari siapa saja termasuk para siswa yang memiliki cita-cita menjadi *speaker*, menjadi narasumber ataupun motivator. Berbicara di depan umum bukan hanya sekedar menyampaikan pesan saja, namun juga memperhatikan bagaimana pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan masuk ke dalam hati lawan bicara/ *audiens*.

Skill berbicara didepan orang banyak disebut sebagai kemampuan *public speaking*. *Public speaking* berfokus pada efektivitas pesan yang disampaikan kepada *audiens*. Komunikasi efektif dalam *public speaking* didukung oleh beberapa faktor, diantaranya penguasaan materi, kepercayaan diri, mengelola situasi, mengelola *audiens*, dan penampilan pembicara yang menarik (Hojanto, 2016). Seorang *Speaker* menjadi *powerfull* ketika konten yang disampaikan oleh *public speaker* menarik dan dapat mempengaruhi pikiran *audiens* sehingga termanifestasi dalam tindakan dan bisa dilakukan oleh *audiens* (Sirait, 2016).

Yanti (2017) mengatakan bahwa *Public speaking* merupakan kunci sukses yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini yang segala sesuatunya penuh dengan persaingan. Ketika kemampuan komunikasinya rendah, kemungkinan relasi, kolega, dan kenalan sangat minim bahkan menjauh. Namun akan berbeda jika kemampuan komunikasinya baik, maka untuk menjalin relasi, kolega bahkan akan bisa menjaring banyak kenalan di berbagai daerah.

Berdasarkan survei kecil yang dilakukan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam *public speaking* kurang baik. Hal tersebut terlihat ketika siswa melakukan presentasi tugas di depan kelas. Para siswa terlihat gugup, malu, bahkan kurang percaya diri dengan apa yang akan di presentasikan di hadapan teman-temannya. Padahal metode presentasi ini nantinya sangat diperlukan oleh para siswa tersebut dalam kehidupannya mendatang di dunia kerja. Menurut Turistiati (2019) untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika terjun ke masyarakat salah satunya dengan meningkatkan *soft skill*.

Suksesnya melakukan *public speaking* didepan *audiens* dipengaruhi oleh berbagai faktor namun yang menjadi faktor utama adalah rasa percaya diri pada diri sendiri. Untuk mendapatkan rasa percaya diri dihadapan *audiens* adalah dengan cara berlatih, hal tersebut dilakukan karena memang tidak ada cara instan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pada seseorang maupun pada

siswa di sekolah (Wakhyudi, 2019). Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada diri sendiri seseorang harus bisa merubah persepsi akan dirinya serta konsep dirinya, dengan begitu rasa kepercayaan diri akan meningkat (Rakhmat, 2019).

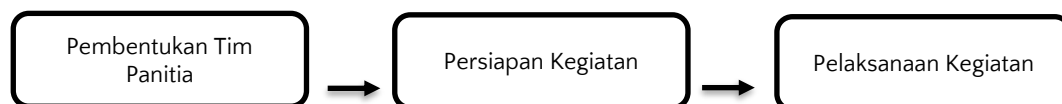
Dalam melakukan *public speaking* didepan *audiens* ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan:

- 1) Mengatasi rasa cemas yang berlebihan, rasa cemas akan membuat *speaker* menjadi gugup bahkan lupa akan materi yang akan disampaikan. Untuk mengatasi rasa cemas *speaker* bisa lakukan dengan cara mengingat memori positif di masa lalu untuk mengurangi rasa cemas yang dirasakan.
- 2) Mengenal *audiens*, sebagai *speaker* perlu dipahami siapa *audiens* yang akan dihadapi sehingga *speaker* bisa menyesuaikan gaya penyampaian materi yang sesuai dengan *audiens*.
- 3) Memiliki teknik dalam membuka maupun menutup materi yang disampaikan oleh *speaker*. Pembukaan menarik diperlukan untuk membangun *first impression* di hadapan *audiens*, dengan menampilkan visual yang menarik, pertanyaan *powerfull*, dan mengajak peserta berpartisipasi. Penutupan yang berkesan dapat dilakukan dengan pantun, lagu, ajakan, dan cerita.
- 4) Penampilan *speaker* harus menarik, tujuannya untuk membangun citra diri di hadapan *audiens* dengan memperhatikan segala sesuatu yang melekat pada tubuh (Hojanto, 2016).

Melihat pentingnya ketrampilan *public speaking* dan latar belakang masalah maka kami akan mengadakan *talkshow* dengan tema “ *Public Speaking*” di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Kegiatan ini dirancang sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya mempersiapkan siswa agar memiliki ketrampilan *public speaking* yang baik sehingga kedepannya bisa menerapkan ketrampilan *public speaking* ini dalam menghadapi kegiatan di sekolah maupu bekal kelak ketika sudah masuk dalam dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi atau *talkshow* penyampaian materi yang akan disajikan oleh dosen Fakultas Psikologi Universitas Nasional Karangturi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara offline bertempat di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang yang diisi pemateri oleh Dosen Fakultas Psikologi universitas Nasional Karangturi. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan antara lain terlampir pada gambar berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarkat

Pada tahap 1: Pembentukan Tim Panitia

Panitia dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang dibentuk dengan cara penunjukan yang dilakukan oleh Dosen. Pada kegiatan ini satu mahasiswa bernama Amanda Puspita Sari yang merupakan mahasiswa semester 5 (Lima). Amanda ini ditunjuk sebagai moderator berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap 2: Persiapan Kegiatan

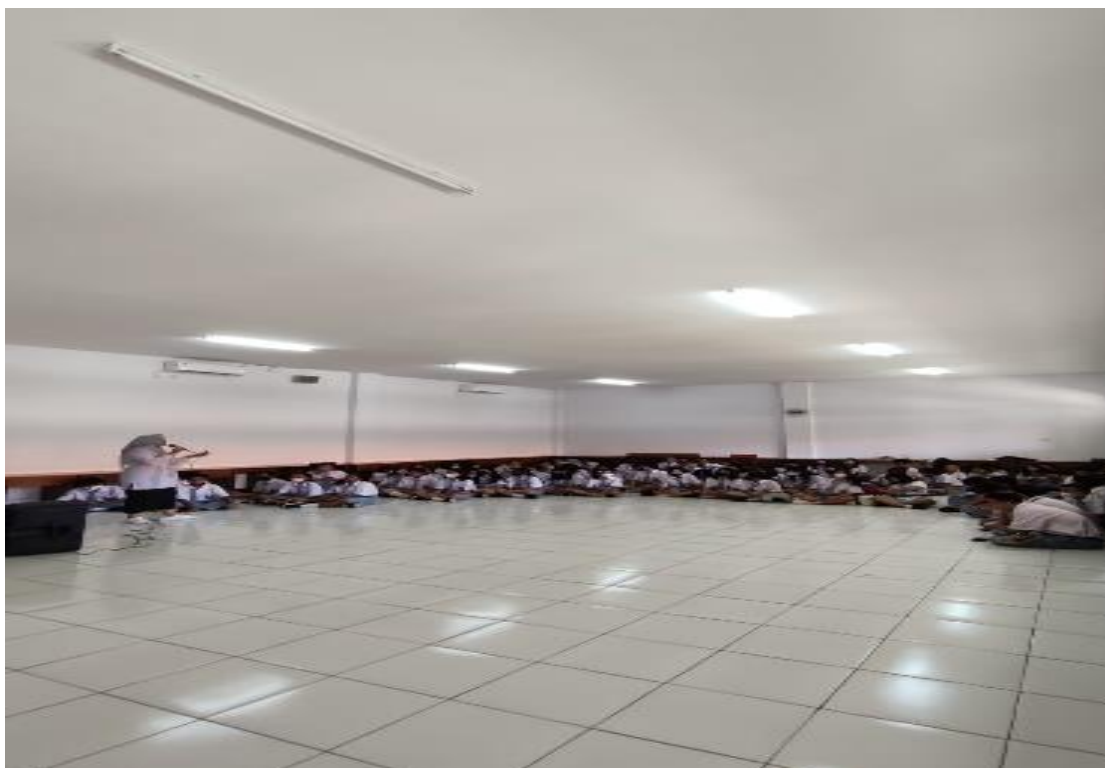
Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sebelum kegiatan dengan melakukan gladi bersih, diantaranya pembuatan rundown acara, simulasi kegiatan, *share* materi yang akan disampaikan kepada *audiens*.



Gambar 2. Poster Pembuka Materi Public Speaking

Pada tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan *rundown* acara yang sudah dipersiapkan. Adapun *talkshow* yang sudah diberikan pada siswa SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang yakni bertema tentang *public speaking*. Zulfazli (2015) mengatakan bahwa *Public speaking* merupakan salah satu bentuk penjabaran dalam model komunikasi satu arah (*one way communication*) dimana pesan yang disampaikan dalam bentuk searah dari seorang komunikator terhadap komunikan.



Gambar 3. Pelaksanaan Talkshow Public Speaking Pada Siswa SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tanggal 06 Desember 2022 tersebut, diikuti oleh kurang lebih 80 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi dari kelas 10 dan 11 SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi manfaat bagi peserta didik terutama siswa dan siswi kelas 10 dan 11 SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Adapun pelaksanaan kegiatan terlihat dari gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan *Talkshow Public Speaking*

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan *rundown* acara. Pelaksanaan kegiatan *talkshow* dengan tema *public speaking* dinilai berhasil memberikan manfaat terhadap siswa dan siswi kelas 10 dan 11 SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Selain memberikan materi berkaitan dengan *public speaking*, narasumber juga meminta siswa untuk *roleplay* di depan teman-temannya di sekolah dengan melakukan *public speaking* meskipun hanya sekedar memperkenalkan diri dan memberikan kesan-kesan selama sekolah di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Kegiatan tersebut terlihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 5. Proses Pendampingan Praktek Siswa Untuk Melakukan *Public Speaking*

Talkshow public speaking yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Nasional Karangturi berhasil memberikan ketrampilan mengenai *public speaking*. Tema *public speaking* yang diberikan Dosen kepada siswa dan siswi kelas 10 dan 11 SMK Tarcisius Pangudi Luhur berisikan tentang bagaimana tips dan trik menjadi *speaker* yang handal, kemudian bagaimana cara mengatasi kecemasan sebelum tampil menjadi *speaker*, bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri pada *speaker*.

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan cara membuka sesi tanya jawab dari dosen pada peserta *talkshow public speaking*. Respon dari para peserta sangat antusias mendapatkan materi *public speaking*, peserta juga mendapatkan tambahan pengetahuan tentang tips dan trik dalam melakukan *public speaking*, sehingga peserta mampu mempresentasikan dirinya sendiri di depan teman-temannya di sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Nasional Karangturi Semarang di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang adalah bahwa penting memberikan ketrampilan bagi siswa terutama tentang *public speaking* karena ketrampilan *public speaking* ini akan bermanfaat bagi kebutuhan

siswa di sekolah untuk presentasi tugas, mengikuti lomba atau bahkan akan berguna dimasa yang mendatang ketika para siswa sudah menginjak dunia kerja. Pemberian *talkshow* tentang *public speaking* sesuai dengan hasil yang diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Meningkatnya *soft skill* para peserta didik dalam *public speaking* memberikan bekal untuk kehidupan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang yang telah menyambut narasumber dengan baik serta memfasilitasi narasumber untuk memberikan materi yang baik bagi siswa dan siswa di SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang. Terimakasih juga kepada peserta talkshow public speaking yakni siswa dan siswi kelas 10 dan 11 SMK Tarcisius Pangudi Luhur Semarang yang semangat dan antusias mengikuti acara sesuai dengan rundown yang sudah dipersiapkan.

PUSTAKA

- Hojanto, O. (2016). *PUBLIC SPEAKING MASTERY*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, D. (2019). *ILMU KOMUNIKASI SUATU PENGANTAR*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, J. (2019). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI EDISI REVISI*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sirait, C. B., Sirait, B. (2016). *THE POWER OF PUBLIC SPEAKING*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). PELATIHAN SOFT SKILLS DAN PENDAMPINGAN SISWA-SISWI SMK DI KOTA BOGOR UNTUK PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8.
- Wakhyudi, Y. (2019). *KIAT PRAKTIS KUASAI PUBLIC SPEAKING, TIPS DAN TRIK BERBICARA DI DEPAN UMUM DENGAN ASYIK DAN MEMUKAU*. Yogyakarta: Checklist
- Yanti, R. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MELALUI METODE PELATIHAN KADER PADA ORGANISASI ISKADA. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Zulfazli. (2015). PRAKTIK PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING, *SKRIPSI*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.